

[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)  
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Balikpapan memiliki rencana sistem jaringan prasarana kota yang mencakup sistem jaringan prasarana utama dan sistem jaringan prasarana lainnya (RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032). Dalam perencanaan sistem jaringan prasarana utama terdapat tiga sistem transportasi yang dibahas yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara (RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032). Salah satu sistem transportasi darat yang umumnya digunakan adalah jaringan jalan. Jaringan jalan di Kota Balikpapan terdiri dari enam jaringan jalan arteri primer, empat jaringan jalan arteri sekunder, enam jaringan jalan kolektor sekunder, dan jaringan jalan lokal (RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032). Jaringan jalan arteri primer yang dimaksudkan yaitu Jalan Soekarno Hatta, Jalan Yos Sudarso, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Marsma Iswahyudi, Jalan Pusat Kota Kedua (Karang Joang)-Kawasan Industri Kariangau-Perbatasan Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Jalan Mulawarman (RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032).

Salah satu jalan arteri primer di Kota Balikpapan adalah Jalan Soekarno Hatta, berdasarkan klasifikasi jalan menurut wewenang Jalan Soekarno Hatta termasuk ke dalam jalan Provinsi (Undang-Undang No. 38 tahun 2004). Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi (Undang-Undang No. 38 tahun 2004). Jalan Soekarno Hatta merupakan satu-satunya jalan penghubung antara Kota Balikpapan dan Kota Samarinda (RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032). Jalan Soekarno Hatta ini melintasi beberapa kelurahan yaitu dari Kelurahan Muara Rapak hingga Kelurahan Karang Joang dan sebagian besar Jalan Soekarno Hatta berada di Kecamatan Balikpapan Utara (RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032). Dalam perencanaan transportasi Jalan Soekarno Hatta

merupakan salah satu jalan arteri primer yang masuk dalam rencana pengembangan jaringan jalan baru yaitu jalan bebas hambatan (RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032).

Jalan merupakan prasarana transportasi yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Hal ini menyebabkan kepadatan di jalan meningkat dan terjadi kemacetan, tundaan kendaraan, dan kecelakaan lalu lintas yang sangat tinggi (Aditriansyah,2018). Menurut Kepolisian Resor Kota Balikpapan (2019) mencatat terdapat 66 kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Balikpapan dari bulan Januari hingga September tahun 2019 dengan kerugian materiil yang mencapai hingga Rp.180.500.000,- dan korban kecelakaan yaitu 20 orang meninggal dunia, 19 orang luka berat, dan 63 orang luka ringan. Berdasarkan perbandingan data jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan arteri primer Kota Balikpapan dari tahun 2015 hingga tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan yang memiliki jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi diantara jalan arteri primer lainnya. Berdasarkan data Dinas Perhubungan (2019) pada tahun 2015 hingga tahun 2018 jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Kerugian materiil yang di hasilkan dari kecelakaan lalu lintas berbeda-beda mulai dari RP. 26.600.000,- hingga Rp. 203.900.000,- (Dinas Perhubungan,2019).

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Jaringan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Balikpapan yang membahas terkait fenomena di Jalan Soekarno Hatta. Dapat diketahui bahwa di Kota Balikpapan lokasi jalan yang paling banyak terjadi kecelakaan berada di Jalan Soekarno Hatta. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta, salah satunya adalah kecepatan dengan karakter kendaraan yang melaju dan jumlah tikungan. Ditinjau dari standarisasi kecepatan kendaraan untuk jalan penghubung kota, seharusnya kecepatan pengendara kendaraan bermotor dibatasi dengan minimal kecepatan kendaraan yang melewati jalan penghubung kota adalah 60 Km/jam. Karena volume lalu lintas yang besar perlu diimbangi dengan kecepatan yang tinggi agar tidak terjadi panjang antrian kendaraan. Pada Jalan Soekarno Hatta tidak terdapat jalan sekunder sebelum ke jalan utama, sehingga pengguna jalan langsung masuk ke jalan utama. Jalan

Soekarno Hatta juga memiliki beberapa masalah yaitu kontur tanah yang mudah bergerak, sehingga mengakibatkan sering terjadi longsor pada badan jalan, dan beberapa ruas jalan tidak rata atau bergelombang (Islamiawan,2019). Hasil wawancara tersebut sejalan dengan pendapat Adelaide (2012) bahwa faktor lingkungan dan jalan dapat menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu kondisi jalan, desain geometrik jalan, kondisi lalu lintas, rambu-rambu keselamatan, pencahayaan jalan, dan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan dan kondisi jalan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecelakaan.

Berdasarkan wawancara dengan Staff Ahli Unit Laka Lantas Satuan Lantas Polresta Kota Balikpapan menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas salah satunya seperti kondisi jalan pada saat kejadian kecelakaan, rambu-rambu lalu lintas, arus lalu lintas, dan faktor manusia yaitu *human error* (Arif, 2020). Kondisi lalu lintas dalam ilmu transportasi dapat diidentifikasi melalui beberapa cara yaitu melalui analisis arus lalu lintas, kapasitas jalan, dan derajat kejenuhan jalan. Arus lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta pada tahun 2014 yaitu 731 kendaraan/jam dan nilai derajat kejenuhan di ruas Jalan Soekarno Hatta yaitu 0,281 (Budiarto,2014). Sesuai dengan tingkat pelayanan jalan maka Jalan Soekarno Hatta termasuk ke dalam jalan yang memiliki arus stabil, tetapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas (Manual Kapasitas Jalan Indonesia,1997). Melihat fenomena dan masalah yang ada maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan dan jalan terhadap angka kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta.

## **1.2 Rumusan masalah**

Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta mengalami fluktuasi yang cukup signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 tercatat 34 kasus kecelakaan lalu lintas, tahun 2016 tercatat 11 kasus kecelakaan lalu lintas, tahun 2017 tercatat 17 kasus kecelakaan lalu lintas, dan tahun 2018 tercatat 34 kasus kecelakaan lalu lintas (Dinas Perhubungan,2019). Terdapat beberapa permasalahan lingkungan di Jalan Soekarno Hatta yaitu kontur tanah yang mudah

bergerak, sehingga mengakibatkan sering terjadi longsor pada badan jalan dan ruas jalan tidak rata atau bergelombang. Melihat jumlah kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Soekarno Hatta dengan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang berbeda-beda maka peneliti ingin mengetahui “Bagaimana pengaruh faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terhadap angka kecelakaan di Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan?”

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengendalian angka kecelakaan lalu lintas berdasarkan faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan.

### **1.4 Sasaran**

Untuk mencapai tujuan seperti yang telah disebutkan maka sasaran-sasaran dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis angka kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap angka kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan.
3. Merumuskan pengendalian angka kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah studi penelitian ini adalah Jalan Soekarno Hatta atau jalan poros Balikpapan-Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara. Panjang ruas jalan yang diteliti yaitu 8 kilometer yaitu Jalan Soekarno Hatta mulai dari Km 5 sampai dengan Km 13 Kota Balikpapan. Alasan pemilihan wilayah penelitian yaitu berdasarkan data yang diperoleh dari Kepolisian Resor Kota Balikpapan dapat disimpulkan bahwa daerah rawan kecelakaan di Jalan Soekarno Hatta

berada di sepanjang jalan Km 5 sampai dengan Km 13. Adapun peta wilayah studi penelitian pada **Gambar 1.2**.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembahasan materi dalam penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan. Pembahasan terdiri dari angka kecelakaan lalu lintas dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas yaitu faktor kondisi jalan, faktor lebar jalan, faktor alinyemen jalan, faktor persimpangan jalan, faktor penggunaan lahan, faktor perlengakapan jalan, dan faktor arus lalu lintas. Sehingga dapat dirumuskan pengendalian angka kecelakaan lalu lintas berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini yaitu faktor penyebab kecelakaan dalam lingkup spasial yang meliputi faktor kondisi jalan, faktor lebar jalan, faktor alinyemen jalan, faktor persimpangan jalan, faktor penggunaan lahan, faktor perlengakapan jalan, dan faktor arus lalu lintas. Berdasarkan Strategi Keselamatan Jalan Nasional sebagai panduan untuk mengarahkan sumber daya dalam upaya meningkatkan keselamatan jalan, terdapat 5 pilar yang menjadi fokus utama. Pilar pertama yaitu manajemen keselamatan jalan dan pilar kedua yaitu jalan yang berkeselamatan, sehingga dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang berhubungan dengan jalan dan faktor-faktor lain yang menjadi penyebab kecelakaan seperti faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan tidak menjadi fokus utama dalam penelitian. Pada penelitian ini membahas kecelakaan lalu lintas yang terjadi di sepanjang Jalan Soekarno Hatta yang tercatat oleh Unit Laka Lantas Satuan Lantas Polresta Kota Balikpapan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Kemudian kecelakaan lalu lintas yang diidentifikasi dibatasi pada Jalan Soekarno Hatta Km 5 sampai dengan Km 13.

## 1.6 Manfaat Penelitian

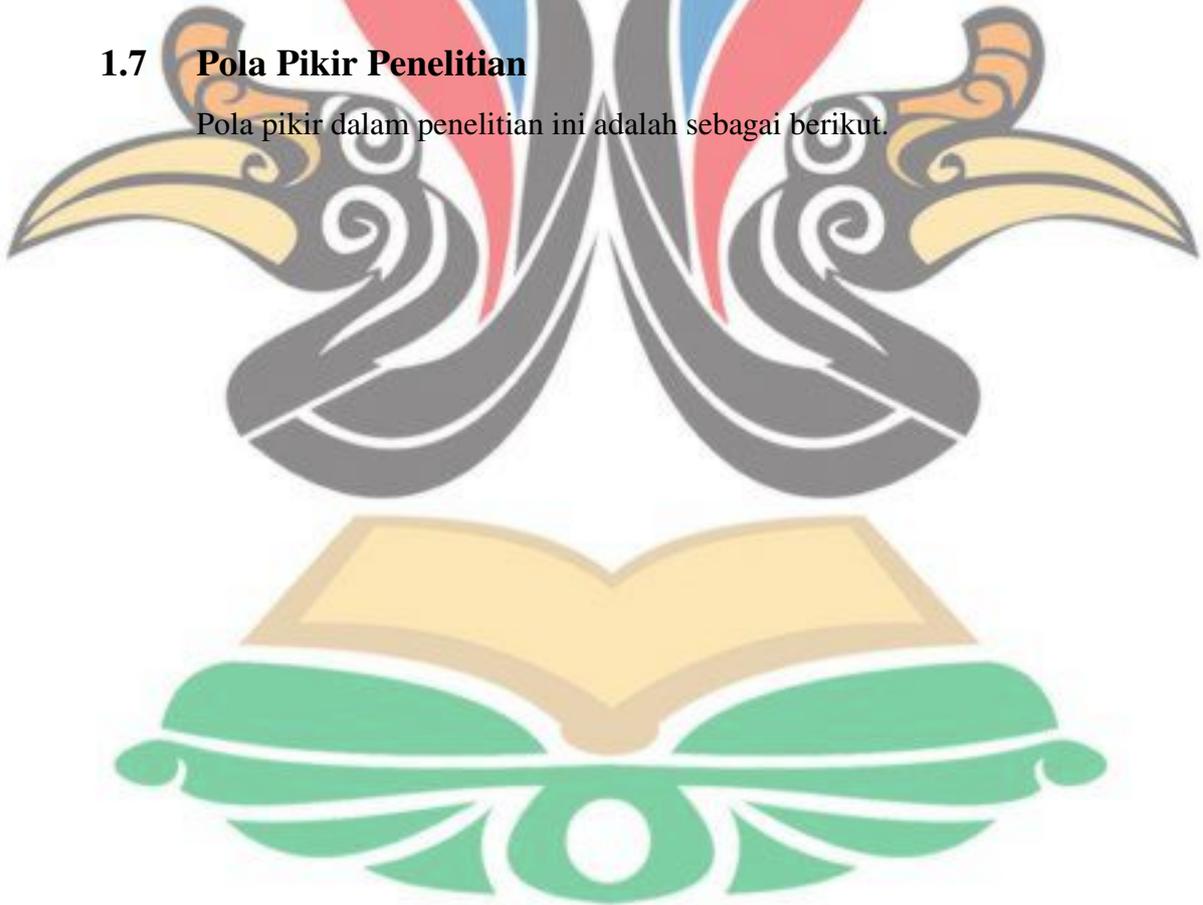
www.itk.ac.id

Hasil penelitian ini juga diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah dan mahasiswa yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah, yaitu sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan untuk perencanaan transportasi dan penanganan dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.
2. Bagi mahasiswa, secara akademis bagi mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan penelitian serta bahan informasi yang bermanfaat untuk mengaplikasikan teori dan konsep transportasi, mengidentifikasi, menggambarkan, serta memecahkan suatu masalah terkait sistem transportasi di Kota Balikpapan.

## 1.7 Pola Pikir Penelitian

Pola pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



www.itk.ac.id

**Latar Belakang**

Menurut Kepolisian Resor Kota Balikpapan (2019) mencatat terdapat 66 kecelakaan lalu lintas di Kota Balikpapan dari bulan Januari hingga September tahun 2019 dengan kerugian materiil yang mencapai hingga Rp.180.500.000,-



Di Jalan Soekarno Hatta pada tahun 2015 tercatat 34 kasus kecelakaan lalu lintas, tahun 2016 tercatat 11 kasus kecelakaan lalu lintas, tahun 2017 tercatat 17 kasus kecelakaan lalu lintas, dan tahun 2018 tercatat 34 kasus kecelakaan lalu lintas (Dinas Perhubungan,2019)



Jalan Soekarno Hatta terdapat beberapa permasalahan yaitu kontur tanah yang mudah bergerak, sering terjadi longsor pada badan jalan, dan ruas jalan tidak rata atau bergelombang. Hal tersebut dapat meningkatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.



**Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terhadap angka kecelakaan di Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan?



**Tujuan**

Mengetahui pengendalian angka kecelakaan lalu lintas berdasarkan faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan.



**Sasaran**

1. Menganalisis angka kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap angka kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan.
3. Merumuskan pengendalian angka kecelakaan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan



**Hasil**

Pengendalian angka kecelakaan lalu lintas berdasarkan faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Balikpapan

**Gambar 1. 1 Pola pikir penelitian**

Sumber : Analisis Penulis,2020

# PETA LOKASI STUDI JALAN SOEKARNO HATTA BALIKPAPAN



Gambar 1. 2 Peta Wilayah Penelitian

Sumber : Analisis Penulis,2020